BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemahaman siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Karangan yang memiliki gaya kognitif (*field dependent* dan *field independent*) pada materi program linear berdasarkan Teori APOS pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman Siswa yang Memiliki Gaya Kognitif *Field Dependent* Pada Materi Program Linear Berdasarkan Teori APOS

a. Tahap Aksi: subjek yang memiliki gaya kognitif *field dependent* mampu menuliskan yang diketahui dan ditanyakan, mampu menentukan rencana untuk menyelesaikan soal program linear, serta mampu membuat model matematika dari soal cerita yang berkaitan dengan program linear.

b. Tahap Proses: subjek yang memiliki gaya kognitif *field dependent* mampu menentukan titik potong, menggambar grafik, dan menentukan daerah himpunan penyelesaian namun belum mampu menentukan titik-titik optimum.

c. Tahap Objek: subjek yang memiliki gaya kognitif *field dependent* belum mampu menentukan nilai optimum berdasarkan karakteristik dari fungsi kendala dan belum mampu menentukan nilai optimum menggunakan metode yang belum diajarkan sebelumnya.

d. Tahap Skema: subjek yang memiliki gaya kognitif *field dependent* belum mampu menyelesaikan soal program linear dengan benar dan tepat.

2. Pemahaman Siswa yang Memiliki Gaya Kognitif *Field Independent* Pada Materi Program Linear Berdasarkan Teori APOS

a. Tahap Aksi: subjek yang memiliki gaya kognitif *field independent* mampu menuliskan yang diketahui dan ditanyakan, mampu menentukan rencana untuk menyelesaikan soal program linear, serta mampu membuat model matematika dari soal cerita yang berkaitan dengan program linear.

b. Tahap Proses: subjek yang memiliki gaya kognitif *field independent* mampu menentukan titik potong, menggambar grafik, menentukan daerah himpunan penyelesaian, dan menentukan titik-titik optimum.

c. Tahap Objek: subjek yang memiliki gaya kognitif *field independent* mampu menentukan nilai optimum berdasarkan karakteristik dari fungsi kendala namun belum mampu menentukan nilai optimum menggunakan metode yang belum diajarkan sebelumnya.

d. Tahap Skema: subjek yang memiliki gaya kognitif *field independent* mampu menyelesaikan soal program linear dengan benar dan tepat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru matematika

Memperhatikan hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan bagi guru matematika dalam menerapkan strategi dan metode mengajar yang mampu mewadahi perbedaan gaya kognitif siswanya, karena siswa yang memiliki gaya kognitif yang berbeda kecenderungan perbedaan dalam kaitannya dengan hubungan sosial relatif besar sehingga siswa akan merasa nyaman dengan suasana pembelajaran. Selain itu, guru hendaknya menekankan pemahaman konseptual secara matang kepada siswa dengan menggunakan penjelasan/kata-kata yang mudah dicerna oleh pikiran siswa dengan harapan siswa akan lebih mampu menghadapi berbagai persoalan matematika dalam situasi yang berbeda-beda.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai acuan sehingga penelitian ini dapat terus dikembangkan dan disempurnakan menjadi sebuah karya yang lebih baik lagi dengan catatan kelemahan-kelemahan yang ada dalam penelitian ini hendaknya direfleksikan untuk diperbaiki. Pada penelitian ini, peneliti kurang mampu melihat adanya variasi pemahaman yang menonjol antara subjek yang bergaya kognitif *field dependent* dan *field independent* karena subjek dalam penelitian ini merupakan subjek abu-abu (subjek yang berada di titik kritis) sehingga pemahaman mereka berada pada tahap yang hampir sama. Titik kritis

yang maksud yaitu titik yang membatasi antara kategori subjek termasuk bergaya kognitif *field dependent* atau *field independent*.